



LEMBAR SOAL
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER
SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas / Program :

Hari / Tanggal :
Waktu : 0 menit

Perhatikan soal dengan baik dan jawablah sesuai ketentuan !

1. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

Pertanyaan:

Bacalah Perikop Kitab Suci berikut ini!

1Setelah Yesus selesai dengan pengajaran-Nya itu, berangkatlah Ia dari Galilea dan tiba di daerah Yudea yang di seberang sungai Yordan. 2Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia dan Iapun menyembuhkan mereka di sana. 3Maka datanglah orang-orang Farisi kepada-Nya untuk mencobai Dia. Mereka bertanya: "Apakah diperbolehkan orang menceraikan isterinya dengan alasan apa saja?" 4Jawab Yesus: "Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan? 5Dan firman-Nya: **Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. 6Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.**" 7Kata mereka kepada-Nya: "Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai jika orang menceraikan isterinya?" 8Kata Yesus kepada mereka: "Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan isterimu, tetapi sejak semula tidaklah demikian. 9Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah." 10Murid-murid itu berkata kepada-Nya: "Jika demikian halnya hubungan antara suami dan isteri, lebih baik jangan kawin." 11Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Tidak semua orang dapat mengerti perkataan itu, hanya mereka yang dikaruniai saja. 12Ada orang yang tidak dapat kawin karena ia memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang dijadikan demikian oleh orang lain, dan ada orang yang membuat dirinya demikian karena kemauannya sendiri oleh karena Kerajaan Sorga. Siapa yang dapat mengerti hendaklah ia mengerti." (Matius 19:1-12)

Berdasarkan perikop Injil Matius 19:1-12 tersebut di atas, pesan yang ingin disampaikan oleh Yesus tentang makna perkawinan adalah

- A. perkawinan itu persekutuan cinta antara pria dan wanita yang secara sadar dan bebas menyerahkan diri beserta segala kemampuannya untuk selamanya
- B. perkawinan itu perjanjian cinta antara pria dan wanita yang secara sadar menyerahkan diri beserta segala kemampuannya untuk selamanya
- C. perkawinan itu persatuan cinta antara pria dan wanita yang secara bebas menyerahkan diri beserta segala kemampuannya untuk selamanya
- D. perkawinan itu perjanjian paksa antara pria dan wanita yang secara sadar dan bebas menyerahkan diri untuk selamanya
- E. perkawinan itu perjanjian antara pria dan wanita yang dilakukan secara paksaan dan bebas untuk selamanya

KUNCI : A

Pembahasan

2. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

Pertanyaan:

Dalam perkawinan Katolik tidak mengenal adanya istilah "cerai" karena sekali menikah untuk seumur hidup. Akan tetapi dalam kasus-kasus tertentu yang persoalannya sangat kompleks dan sudah diproses sesuai tuntutan Ajaran Gereja dalam Kitab Hukum Kanonik dimungkinkan perkawinan itu dapat dibatalkan atau dianulir melalui

- A. Catatan Sipil
- B. Pengadilan Agama
- C. Pastor Paroki
- D. Kardinal
- E. Ketua Lingkungan

KUNCI : C

Pembahasan

3. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

Pertanyaan:

Bacalah Perikop Kitab Suci berikut ini!

18TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia." 19Lalu TUHAN Allah membentuk dari tanah segala binatang hutan dan segala burung di udara. Dibawa-Nyalah semuanya kepada manusia itu untuk melihat, bagaimana ia menamainya; dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada tiap-tiap makhluk yang hidup, demikianlah nanti nama makhluk itu. 20Manusia itu memberi nama kepada segala ternak, kepada burung-burung di udara dan kepada segala binatang hutan, tetapi baginya sendiri ia tidak menjumpai penolong yang sepadan dengan dia. 21Lalu TUHAN Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, TUHAN Allah mengambil salah satu rusuk dari padanya, lalu menutup tempat itu dengan daging. 22Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu. 23Lalu berkatalah manusia itu: "Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki." 24Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. 25Mereka keduanya telanjang, manusia dan isterinya itu, tetapi mereka tidak merasa malu. (Kejadian 2:18-25)

Berdasarkan perikop tersebut di atas, pengertian perkawinan sebagai sakramen adalah

- A. menjadi tanda cinta Allah kepada ciptaan-Nya dan cinta Kristus pada Gereja-Nya

- B. menjadi tanda bahwa perkawinan itu sah di depan Gereja dan Negara
- C. menjadi tanda bahwa perkawinan itu sekali untuk selamanya
- D. tujuan hidup keluarga adalah mencapai kekudusan dan kesempurnaan
- E. menjadi tanda bahwa perkawinan itu tidak dapat diceraikan kecuali oleh maut

KUNCI : A
 Pembahasan

4. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

- Pertanyaan:**
Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Kesejahteraan suami-istri (bonum coniugum).
 2. Membentuk pribadi yang lebih baik lagi
 3. Terarah pada kesejahteraan lahir batin anak/keturunan
 4. Menjadi sarana demi pemenuhan akhir zaman
 5. Pendidikan anak
- Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, yang termasuk dalam tujuan perkawinan Katolik adalah nomor
- | | |
|------------|------------|
| A. 1, 2, 3 | D. 1, 4, 5 |
| B. 1, 2, 5 | E. 1, 3, 4 |
| C. 1, 3, 5 | |

KUNCI : C
 Pembahasan

5. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

- Pertanyaan:**
 Dalam perkawinan Katolik suami mesti menyerahkan diri seutuh-utuhnya kepada istrinya; dan sebaliknya istri pun harus menyerahkan dirinya secara utuh kepada suaminya. Tidak boleh terbagi kepada pribadi-pribadi lain lagi. Hanya satu untuk satu sampai kematian memisahkan mereka. Dalam perkawinan Katolik juga yang diserahkan bukan suatu hak, bukan pula badan saja, juga bukan hanya tenaga dan waktu, melainkan seluruh pribadi demi menata masa depannya. Ini merupakan konsep dari sifat perkawinan Gereja Katolik yang
- | | |
|-----------------------|-------------------|
| A. tidak terceraiakan | D. unitas |
| B. monogam | E. bonum coniugum |
| C. indisolubitas | |

KUNCI : B
 Pembahasan

6. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

- Pertanyaan:**
 Perkawinan Katolik bersifat tetap, hanya maut yang dapat memisahkan keduanya. Kita tidak dapat menikahi seseorang untuk jangka waktu tertentu, kemudian bercerai untuk menikah lagi dengan orang lain. Perkawinan Kristiani menuntut cinta yang personil, total, dan permanen. Suatu cinta tanpa syarat. Ini merupakan konsep dari sifat perkawinan Gereja Katolik yang
- | | |
|-----------------------|-------------------|
| A. tidak terceraiakan | D. unitas |
| B. monogam | E. bonum coniugum |
| C. universal | |

KUNCI : A
 Pembahasan

7. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

- Pertanyaan:**
 Di bawah ini yang *tidak termasuk* dari halangan-halangan pernikahan menurut tradisi Katolik adalah
- A. impotensi dan hubungan darah garis lurus
 - B. halangan umur dan halangan beda agama
 - C. halangan penculikan dan halangan kriminal
 - D. restu dari orang tua dan hamil di luar nikah
 - E. halangan tahbisan suci dan hubungan semenda (antar anggota keluarga)

KUNCI : D
 Pembahasan

8. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

- Pertanyaan:**
 Pelonggaran dari daya ikat undang-undang yang semata-mata berasal dari gerejawi atau kemurahan hati otoritas gerejawi (Dewan Para Uskup dan Para Imam) setelah mempertimbangkan terpenuhinya syarat-syarat yang dituntut berkaitan dengan perkawinan dalam tradisi Katolik disebut
- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| A. Perkawinan Semenda | D. Perkawinan Campur |
| B. Penyelidikan Kanonik | E. Dispensasi Pernikahan |
| C. Kitab Hukum Kanonik | |

KUNCI : E
 Pembahasan

9. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Inti dari hidup membiara menurut Ajaran Gereja Katolik adalah

- A. salah satu alternatif untuk mengikuti Kristus
- B. ungkapan hidup bhakti manusia kepada Allah
- C. persatuan dan keakraban dengan Kristus
- D. cara menikmati hidup yang membosankan
- E. mengikrarkan 3 kaul utama (kemiskinan, ketaatan, keperawanan)

KUNCI : C

Pembahasan

10. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Memiliki harta adalah hak setiap orang, tetapi orang yang memilih hidup membiara dengan rela harus melepaskan hak untuk memiliki harta benda tersebut. Ini merupakan konsep dari makna kaul

- A. keperawanan
- B. kemiskinan
- C. ketaatan
- D. hidup sosial
- E. kemurnian

KUNCI : B

Pembahasan

11. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Setiap orang diciptakan dengan diberi hak untuk mendapatkan kebebasan dan kemerdekaan, bahkan hal tersebut merupakan milik manusia yang berharga. Namun, memilih hidup membiara berarti melepaskan pula keinginannya untuk mendapatkan kebebasan dan kemerdekaan seluas-luasnya. Ini merupakan konsep dari makna kaul

- A. keperawanan
- B. kemiskinan
- C. ketaatan
- D. hidup sosial
- E. kemurnian

KUNCI : C

Pembahasan

12. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Pengertian dari hidup selibat adalah ...

- A. orang yang terpanggil dan mempersembahkan hidupnya kepada Tuhan
- B. orang yang hidup menyendiri demi pelayanannya
- C. orang yang mengolah laku tapa hidup rohaninya
- D. orang yang trauma akan hidup perkawinan
- E. orang yang mengalami kegagalan hidup berkeluarga

KUNCI : A

Pembahasan

13. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Susunan hierarki dalam Gereja Katolik adalah Paus-Uskup-Imam-Diakon, sehingga menegaskan bahwa para Imam tidak termasuk dalam kalangan hidup membiara (biarawan-biarawati). Singkatnya, hidup membiara adalah corak hidup, sedangkan kalangan para Imam atau Pastor adalah

- A. hidup yang kekal
- B. pemimpin perayaan ekaristi
- C. penyalur berkat kepada sesama
- D. fungsi gerejawi
- E. pembantu Gereja

KUNCI : D

Pembahasan

14. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Bacalah artikel dari dokumen Gereja berikut ini!

Keluarga merupakan suatu pendidikan untuk memperkaya kemanusiaan. Supaya keluarga mampu mencapai kepenuhan hidup dan misinya, diperlukan komunikasi hati penuh kebaikan, kesepakatan suami-isteri, dan kerja sama orang tua yang tekun dalam pendidikan anak-anak. Kehadiran aktif ayah sangat membantu pembinaan mereka tetapi juga pengurusan rumah tangga oleh ibu, yang terutama dibutuhkan oleh anak-anak yang masih muda, perlu dijamin, tanpa maksud supaya pengembangan peranan sosial wanita yang sewajarnya dikesampingkan. Melalui pendidikan hendaknya anak-anak dibina sedemikian rupa, sehingga nanti bila sudah dewasa mereka mampu penuh tanggung jawab mengikuti panggilan mereka, juga panggilan religius, serta memilih status hidup mereka. Maksudnya juga, supaya bila kemudian mereka mengikat diri dalam pernikahan, mereka mampu membangun keluarga sendiri dalam kondisi-kondisi moril, sosial dan ekonomis yang menguntungkan. Merupakan kewajiban orang tua atau para pengasuh, membimbing mereka yang lebih muda dalam membentuk keluarga dengan nasehat bijaksana, yang dapat mereka terima dengan senang hati; tetapi hendaknya para pendidik itu menjaga, jangan sampai mendorong mereka melalui paksaan langsung atau tidak langsung, untuk mengikat pernikahan atau memilih orang tertentu menjadi jodoh mereka. (Gaudium et Spes art. 52)

Berdasarkan artikel tersebut di atas, tuntutan, tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh Gereja dalam hidup berkeluarga adalah

- A. mendidik anak dengan tata cara ajaran Katolik
- B. membaptis anak dari lahir
- C. perkawinan dilandasi oleh sifat komunikasi yang baik
- D. perkawinan merupakan sebuah penjanjian yang dilakukan secara bebas
- E. suami dan istri adalah partner dalam mengasuh anak dan satu prinsip atau keyakinan

KUNCI : E
Pembahasan

15. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Demikianlah keluarga, lingkup pelbagai generasi bertemu dan saling membantu untuk meraih kebijaksanaan yang lebih penuh, dan untuk memadukan hak-hak pribadi dengan tuntutan-tuntutan hidup sosial lainnya, merupakan dasar bagi masyarakat. Hal ini selaras dengan konsep keluarga sebagai
- A. pusat pendidikan dini
 - B. *ecclesia domestica/Gereja Kecil*
 - C. sarana rekreasi
 - D. sarana mencapai tujuan perkawinan
 - E. sarana perwujudan prokreasi

KUNCI : B
Pembahasan

16. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Bekerja berarti memuliakan Tuhan karena manusia menghargai, memanfaatkan, dan menggunakan apa yang sudah diciptakan Tuhan. Dengan demikian, melalui kerja manusia juga ikut dalam
- A. memajukan salah satu cabang teknologi dan kebudayaan
 - B. upaya menyempurnakan diri sendiri
 - C. karya penciptaan Tuhan
 - D. mengembangkan kehidupan jasmani
 - E. persembahan yang kudus

KUNCI : C
Pembahasan

17. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Salah satu bentuk hidup selibat yang dijalani oleh mereka yang dipanggil untuk mengikuti Kristus secara tuntas (total dan menyeluruh), dengan mengikuti nasihat Injil disebut
- A. hidup berkeluarga
 - B. panggilan menjadi Imam/Pastur
 - C. hidup membiara
 - D. panggilan menjadi orang sukses
 - E. hidup dengan banyak aturan

KUNCI : C
Pembahasan

18. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Setiap kegiatan manusia yang diarahkan untuk kemajuan manusia, baik kemajuan rohani maupun jasmani, dan mempertahankannya disebut arti dari
- A. hidup
 - B. pelayanan
 - C. panggilan
 - D. perutusan
 - E. kerja

KUNCI : E
Pembahasan

19. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Salah satu tujuan dari bekerja adalah
- A. berfoya-foya demi kesenangan pribadi
 - B. memuliakan Tuhan Sang Penyelenggara Kehidupan
 - C. mencari jati diri sesungguhnya dalam diri sendiri
 - D. mengisi waktu luang agar nyaman dalam menjalani hidup
 - E. mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup

KUNCI : E
Pembahasan

20. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Berikut ini merupakan peranan penting akan doa di dalam menjalankan pekerjaan kita (hubungan kerja dan doa) kecuali
- A. doa dapat menjadi daya dorong bagi kita untuk bekerja lebih tekun dan lebih tabah
 - B. dengan berdoa tanpa berusaha tentu menjadikan pekerjaan kita menjadi lebih tenang
 - C. doa dapat menjadikan kerja manusia mempunyai aspek religius dan adikodrati
 - D. doa sebagai refleksi atas kerja harus ditingkatkan supaya kerja tetap murni

E. doa dan kerja seharusnya merupakan ungkapan dan perwujudan iman seseorang

KUNCI : B
Pembahasan

21. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Dalam Kitab Suci dikatakan, bahwa Tuhan tidak hanya bekerja, tetapi juga beristirahat. Hari ketujuh merupakan hari istirahat, setelah enam hari sebelumnya Ia bekerja. Ia menyuruh manusia untuk beristirahat juga setelah bekerja: "...hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan, Allahmu; maka jangan melakukan suatu pekerjaan" (Kel 20:10). Maka sebagai citra Allah manusia tidak dapat dipaksa untuk bekerja secara terus menerus. Ia juga harus diberi kesempatan untuk beristirahat. Berdasarkan pernyataan atau penegasan di atas, salah satu poin penting yang harus dipahami untuk memaknai sebuah pekerjaan adalah

- A. manusia secara khusus memperoleh hak untuk melakukan pekerjaan secara terus-menerus
- B. kerja menjadi lebih penting dan hasil kerja dinilai lebih tinggi daripada manusia
- C. manusia tidak perlu bekerja karena istirahat adalah hal yang lebih penting
- D. apabila kita bekerja secara terus-menerus, kita tidak bisa bersenang-senang
- E. Tuhan ingin agar manusia tetap tinggal sebagai "citra Allah" dan bukan alat produksi

KUNCI : E
Pembahasan

22. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1. Pihak Katolik menyatakan bersedia tidak meninggalkan imannya.
- 2. Kedua pihak berjanji akan membaptis dan mendidik anak secara Katolik.
- 3. Kedua pihak berjanji untuk mendidik anak-anaknya sesuai agama yang dianut.
- 4. Kedua pihak menyadari sifat-sifat hakiki perkawinan yang tidak boleh ditiadakan.
- 5. Kedua mempelai wajib mengurus syarat administrasi di Disdukcapil setempat

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, persyaratan untuk memperoleh dispensasi dalam **perkawinan campur** menurut pandangan Gereja Katolik ditunjukkan oleh nomor

- | | |
|------------|------------|
| A. 1, 2, 3 | D. 1, 4, 5 |
| B. 1, 2, 4 | E. 1, 3, 4 |
| C. 1, 3, 5 | |

KUNCI : B
Pembahasan

23. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1. Perjanjian dengannya seorang laki-laki dan seorang perempuan.
- 2. Membentuk antara mereka persekutuan seluruh hidup.
- 3. Terarah pada kesejahteraan suami-istri (bonum coniugum).
- 4. Terbuka pada hadirnya keturunan.
- 5. Tidak dapat ada kontrak perkawinan sah yang tidak dengan sendirinya sakramen

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, yang termasuk dalam syarat-syarat perkawinan Katolik menurut Kanon 1055 adalah nomor

- | | |
|------------|------------|
| A. 1, 2, 3 | D. 1, 4, 5 |
| B. 1, 2, 5 | E. 1, 3, 4 |
| C. 1, 3, 5 | |

KUNCI : A
Pembahasan

24. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Di dalam ajaran Kristen berkaitan dengan makna perkawinan, terdapat kalimat yang sangat khas yang merupakan salah satu sifat perkawinan menurut tradisi Kristen yakni **"Kasih yang tidak bersyarat"**.

Maksud dan tujuan dari kalimat yang dicetak **tebal miring** tersebut adalah

- A. Masa-masa sulit merupakan tantangan terbesar di dalam kehidupan berkeluarga
- B. Ketika badai masalah selalu hadir, maka berpisah adalah jalan terbaik
- C. Kekayaan materi merupakan kunci penting dalam keharmonisan keluarga
- D. Selalu saling mencintai di dalam masa-masa sulit dan tetap saling mengampuni
- E. Kesetiaan pasangan menimbulkan masalah karena merasa dibatasi dalam pergaulan

KUNCI : D
Pembahasan

25. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Sebuah perkawinan yang sah dan sakramental, tapi belum disempurnakan dengan persetubuhan atau keturunan sehingga perkawinan ini masih bisa diputus oleh Bapa Paus karena alasan yang berat.

Pernyataan di atas merupakan maksud dari tradisi Katolik dengan istilah Bahasa Latin yakni

- | | |
|------------------------------|--------------------------|
| A. <i>Privilegi Paulinum</i> | D. <i>Forma canonica</i> |
|------------------------------|--------------------------|

- B. *Ut Notum Est*

C. *Ratum et non consumatum*
- E. *Ratum et consumatum*

KUNCI : C
Pembahasan

26. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Sebuah perkawinan yang sah, sakramental, dan telah disempurnakan dengan persetubuhan. Perkawinan ini mempunyai tingkat kekukuhan khusus atas dasar sakramen, tapi lebih dari itu bersifat sama sekali tidak terceraiakan, karena sudah disempurnakan dengan persetubuhan. Maka, perkawinan ini tidak dapat diputuskan.
Pernyataan di atas merupakan maksud dari tradisi Katolik dengan istilah Bahasa Latin yakni

A. *Privilegi Paulinum*

B. *Ut Notum Est*

C. *Ratum et non consumatum*

D. *Forma canonica*

E. *Ratum et consumatum*

KUNCI : E
Pembahasan

27. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Ketidakmampuan psikologis (Kan. 1095)

2. Tak ada pengetahuan yang cukup mengenai hakekat perkawinan (Kan. 1096)

3. Kekeliruan mengenai pribadi (Kan. 1097)

4. Paksaan dan ketakutan (Kan. 1103)

5. Panggilan menjalani hidup selibat

6. Hadirnya orang ketiga dalam sebuah hubungan

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, yang termasuk dalam beberapa faktor penyebab tidak adanya *konsensus* atau kesepakatan nikah ditunjukkan oleh nomor

A. 1, 2, 3, 4

B. 1, 2, 3, 5

C. 1, 3, 4, 5

D. 2, 3, 4, 5

E. 3, 4, 5, 6

KUNCI : A
Pembahasan

28. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Di dalam perkawinan menurut tradisi Katolik, sebuah perkawinan dirayakan dalam ***“forma canonica”*** atau tata peneguhan dengan di hadapan 3 orang yakni

A. Ketua RT, Ketua RW dan tetangga kepercayaan

B. Kedua orang tua mempelai, saudara kandung dan kerabat terdekat

C. Bapa Uskup, Vikaris Jendral dan Vikaris Episkopal

D. Petugas resmi Gereja sebagai peneguh, saksi pertama dan saksi kedua

E. Dewan Paroki, Ketua Lingkungan atau Stasi dan para prodiakon

KUNCI : D
Pembahasan

29. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Terdapat 2 jenis perkawinan campur dalam tradisi Katolik yakni

A. Perkawinan campur beda iman dan beda generasi

B. Perkawinan campur beda gereja dan beda agama

C. Perkawinan campur beda keyakinan dan beda prinsip

D. Perkawinan campur beda domisili dan beda budaya

E. Perkawinan campur beda kodrat dan beda martabat

KUNCI : B
Pembahasan

30. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Di dalam pekawinan beda gereja, terbuka akan perayaan pemberkatan perkawinan di hadapan pelayan Katolik (Imam atau Pastor) dan Pendeta. Maka perlu disepakati pembagian tugas yang jelas antara pelayan Katolik dan pendeta, misalnya firman dan berkat diserahkan kepada pendeta, sedangkan pelaksanaan tata peneguhan Katolik dipercayakan kepada pelayan Katolik, demi sahnya perkawinan. Tata peneguhan seperti ini biasa disebut

A. Perkawinan Inkulturasi

B. Perkawinan Spektakuler

C. Perkawinan tradisi gereja Ortodoks

D. Perkawinan Sakramental

E. Perkawinan Ekumenis

KUNCI : E
Pembahasan

31. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Dua keluarga saling mendekatkan batas-batas hubungan kekeluargaan lewat perkawinan yang terjadi antar anggota dari dua keluarga itu. Contoh: antara menantu dan mertua [garis lurus ke atas tingkat 1], antara ibu dan anak tiri laki-laki, demikian juga sebaliknya antara bapak dan anak tiri perempuan.

Pernyataan di atas merupakan salah satu halangan-halangan kanonik menurut Kitab Hukum Kanonik 1983 yang mengakibatkan perkawinan Katolik menjadi tidak sah yakni

- | | |
|-------------------------------|--------------------|
| A. Kelayakan Publik | D. Impotensi |
| B. Tahbisan Suci | E. Hubungan Adopsi |
| C. Hubungan Semenda/affinitas | |

KUNCI : C

Pembahasan

32. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Menurut Kan. 1084, halangan kanonik ini menyebabkan perkawinan tidak sah dari kodratnya sendiri dan bersumber dari hukum ilahi kodrati, sehingga tidak pernah bisa didispensasi (diringankan) karena ketidakmampuan untuk melakukan hubungan seksual suami-istri. Halangan kanonik yang dimaksud adalah

- | | |
|-------------------------------|--------------------|
| A. Kelayakan Publik | D. Impotensi |
| B. Tahbisan Suci | E. Hubungan Adopsi |
| C. Hubungan Semenda/affinitas | |

KUNCI : D

Pembahasan

33. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Halangan ini bertujuan untuk melindungi atau memperjuangkan nilai moral yang sangat mendasar yaitu menghindari perkawinan incest/garis keturunan ke atas dan ke bawah. Hubungan ini juga berakibat buruk terhadap kesehatan fisik, psikologis, mental dan intelektual bagi anak-anak yang dilahirkan. Halangan kanonik yang dimaksud adalah

- | | |
|-----------------------------------|--------------------|
| A. Pembunuhan Teman Perkawinan | D. Impotensi |
| B. Konsanguinitas /Hubungan Darah | E. Hubungan Adopsi |
| C. Hubungan Semenda/affinitas | |

KUNCI : B

Pembahasan

34. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Halangan ini ditegaskan untuk beberapa orang beriman memperoleh status kanonik yang khusus, yakni status klerikal, yang menjadikan mereka pelayan-pelayan rohani dalam gereja. Halangan kanonik yang dimaksud adalah

- | | |
|-------------------------------|--------------------|
| A. Kelayakan Publik | D. Impotensi |
| B. Tahbisan Suci | E. Hubungan Adopsi |
| C. Hubungan Semenda/affinitas | |

KUNCI : B

Pembahasan

35. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Bacalah dengan seksama sebuah kasus perkawinan secara Katolik berikut ini!

Sepasang suami-istri katolik telah bercerai selama 17 tahun. Mereka tidak pernah saling kontak dan bersikap saling tak acuh serta keras kepala. Mereka bercerai secara sipil. Kedua anak mereka ikut bersama ibunya. Pada tahun 2014 terjadi hal luar biasa pada keluarga pecah ini. Sang ibu mengatakan, bahwa anak pertamanya selalu gagal di tengah jalan manakala berusaha menjalin cinta serius untuk jenjang perkawinan. Anak kedua, setelah melihat kakaknya selalu gagal cinta, akhirnya sama sekali mengambil sikap dingin terhadap lawan jenis dan tidak mau pacaran.

Penderitaan kedua anak ini menyentuh hati ayahnya dan tentu saja juga ibunya yang menghidupi dan mengasuh mereka sejak kecil. Pada akhirnya, bapak-ibu mereka yang sudah 17 tahun bercerai dan saling menjaga jarak, mau berkomunikasi lagi dan ingin rujuk serta 'kembali hidup bersama' sebagai suami-istri lagi.

Berdasarkan kisah di atas, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh sepasang suami istri tersebut menurut tradisi dan ajaran Gereja Katolik adalah

- | |
|---|
| A. Berpegang teguh pada prinsip: pernikahan tetap tidak bisa dilanjutkan |
| B. Demi kebaikan anak-anak: suami-istri tersebut mencari pasangan baru |
| C. Menyuarakan secara publik: perceraian mereka sudah sah secara sipil dan Gereja |
| D. Meminta bantuan kepada Pastor Paroki: dengan terpaksa ingin rujuk dan perkawinan mereka diperbaharui |
| E. Berkat pengampunan oleh Gereja: rekonsiliasi satu sama lain, pengakuan dosa, peneguhan kembali pernikahan mereka |

KUNCI : E

Pembahasan

36. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Bacalah dengan seksama sebuah kasus perkawinan secara Katolik berikut ini!

Ada sepasang suami-isteri yang sudah menikah cukup lama dan mereka menikah di gereja Katolik serta keduanya juga Katolik. Perjalanan rumah tangga mereka tidak selalu berjalan mulus. Sang isteri selalu mengalami kekerasan yang dilakukan oleh suaminya sampai suatu saat kedua anaknya memaksa Ibunya untuk bercerai dan meninggalkan suaminya. Tetapi, karena sang istri adalah seorang yang taat akan iman dan tahu bahwa perceraian dilarang oleh Gereja Katolik, hingga sekarang sang istri masih bertahan.

Berdasarkan kisah di atas, langkah yang harus diambil oleh Gereja Katolik adalah

- A. Mengusahakan agar tidak sampai pada perceraian karena dilarang oleh Gereja Katolik sehingga pihak gereja melakukan rekonsiliasi kepada pasangan untuk menegaskan kembali pernikahan mereka
- B. Mengadakan kursus peneguhan perkawinan kembali kepada pasangan yang dihadiri juga oleh anak-anak mereka agar anak mereka juga bisa ikut andil dalam Keputusan bahwa pernikahan orangtua mereka bisa dilanjutkan
- C. Pasangan tersebut melakukan rekonsiliasi secara terpisah, pengakuan dosa di hadapan imam secara bersama-sama dan pada akhirnya pernikahan mereka bisa dibatalkan dengan situasi dan kondisi damai serta tidak saling melukai satu sama lain
- D. Memberikan pastoral perkawinan lebih mendalam kepada pasangan tersebut dan memutuskan “pisah sementara” (keputusan ordinari wilayah) selama 6 bulan agar keduanya bisa merenungkan kembali pernikahan mereka sehingga setelah 6 bulan bisa dipulihkan kembali
- E. Semua jawaban salah

KUNCI : D

Pembahasan

37. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Salah satu alasan utama mengapa Gereja Katolik mensyaratkan adanya izin atau dispensasi untuk perkawinan campur adalah untuk memastikan bahwa pihak Katolik... .

- A. mendapat warisan dari pasangannya
- B. tidak meninggalkan imannya dan tetap memelihara iman Katoliknya
- C. mampu mengkonversi pasangannya menjadi Katolik
- D. mendapatkan status sosial yang lebih baik di masyarakat
- E. terbebas dari kewajiban mengikuti ajaran Gereja

KUNCI : B

Pembahasan

38. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Sepasang kekasih, Bertus (20 tahun) dan Maria (19 tahun), berencana menikah di Gereja Katolik. Namun, Maria adalah sepupu kandung Anton (anak dari paman kandung Anton). Berdasarkan Kitab Hukum Kanonik (KHK), status hubungan mereka menghadapi halangan perkawinan. Uskup memiliki wewenang untuk memberikan dispensasi (pembebasan) terhadap beberapa halangan, tetapi tidak untuk semua halangan.

Di bawah ini pernyataan yang paling tepat mengenai situasi yang dihadapi Bertus dan Maria berdasarkan Kitab Hukum Kanonik (KHK) adalah... .

- A. perkawinan mereka sah secara otomatis karena keduanya sudah dewasa dan saling mencintai
- B. perkawinan mereka menghadapi halangan hubungan darah pada tingkat garis lurus, yang dapat diberikan dispensasi oleh Uskup
- C. perkawinan mereka menghadapi halangan hubungan darah pada tingkat garis menyamping derajat kedua, yang termasuk halangan hukum gerejawi yang hanya dapat diberikan dispensasi oleh Uskup
- D. perkawinan mereka menghadapi halangan ligamen (ikatan perkawinan sebelumnya), sehingga tidak bisa menikah
- E. perkawinan mereka tidak dapat dilangsungkan karena halangan hubungan darah adalah hukum ilahi yang tidak bisa didispensasi oleh siapapun

KUNCI : C

Pembahasan

39. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Yohan, seorang Katolik taat, berniat menikahi Aprilia, yang juga seorang Katolik. Namun, Aprilia sebelumnya pernah menikah secara sah di hadapan hukum sipil dengan Radit, meskipun pernikahan mereka belum diteguhkan di Gereja Katolik dan kini mereka telah bercerai secara sipil. Paroki Yohan menyatakan adanya halangan nikah.

Berdasarkan kasus di atas, halangan yang paling relevan dalam konteks hukum Gereja Katolik yang menghalangi pernikahan Yohan dan Aprilia saat ini adalah... .

- A. halangan karena perbedaan agama
- B. halangan karena hubungan darah
- C. halangan karena tahbisan suci
- D. halangan karena ikatan perkawinan sebelumnya
- E. halangan karena belum cukup umur

KUNCI : D

Pembahasan

40. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Mama Alice awalnya adalah seorang Katolik. Tetapi, ketika mengenal Papa Alice, mama Alice memutuskan untuk berpindah agama ke agama Hindu. Kenyataannya, Papa dan Mama Alice menjalani bahtera rumah tangga dengan bahagia. Papa Alice pun tidak pernah sedikit pun memaksa mama Alice untuk harus pindah ke agama Hindu.

Berdasarkan kisah di atas, landasan utama dari perjalanan hidup keluarga Alice adalah

- A. Papa Alice mengharuskan pasangannya untuk berpindah agama sesuai dengan keyakinannya
- B. Papa dan Mama Alice meyakini bahwa agama itu bukanlah sesuatu yang menjadi penghalang
- C. Perbedaan dalam keyakinan dapat menjadi api yang menghancurkan masa depan keluarga
- D. Lebih baik hidup sendiri daripada harus memiliki pasangan yang berbeda dalam keyakinan
- E. Dalam menjalani hidup berkeluarga, kekayaan dan status social menjadi pokok utama untuk dihargai

KUNCI : B

Pembahasan

41. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

"Dan bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami-isteri. Dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat." (Surat An-Nisa ayat 21)

Dalam perkawinan agama Islam, ayat di atas menekankan dan memiliki makna terdalam yakni

- A. Pernikahan merupakan ikatan yang kokoh dan harus dihormati
- B. Pernikahan merupakan pelampiasan dalam hubungan fisik semata
- C. Allah menjadikan pasangan dari jenis yang berbeda sebagai tanda kebesaran-Nya
- D. Pasangan harus saling memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing
- E. Menafkahi keluarga merupakan tugas dan tanggung jawab utama dari sosok Ayah

KUNCI : A

Pembahasan

42. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Prinsip pernikahan Kristiani didasarkan pada Kejadian 2:24, yang menyatakan: "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging".

Dalam konteks masyarakat modern yang sering menghadapi tantangan long-distance relationship (LDR) atau tuntutan karier yang memisahkan pasangan secara fisik untuk sementara waktu, manakah tindakan di bawah ini yang paling tepat mencerminkan prinsip "meninggalkan dan bersatu" tersebut?

- A. pasangan tetap tinggal bersama orang tua masing-masing untuk menghemat biaya hidup.
- B. pasangan memprioritaskan karier individu di kota yang berbeda selama bertahun-tahun tanpa rencana bersatu kembali
- C. pasangan menolak untuk berpindah tempat tinggal meskipun salah satu pihak mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik, demi menjaga prinsip "satu daging" secara harfiah
- D. pasangan secara aktif merencanakan kepindahan dan penyesuaian hidup bersama di satu lokasi sebagai prioritas utama, dengan komunikasi yang intensif selama masa transisi
- E. pasangan hanya bertemu pada akhir pekan dan menganggap hubungan fisik sudah cukup memenuhi makna "satu daging"

KUNCI : D

Pembahasan

43. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Komunikasi yang efektif merupakan fondasi penting dalam membangun hubungan yang sehat dan langgeng. Komunikasi ini mencakup mendengarkan secara aktif, menyampaikan pikiran dan perasaan dengan jelas, serta mencari solusi bersama dalam menghadapi perbedaan.

Dalam konteks sebuah pasangan yang sering mengalami kesalahpahaman, bagaimana analisa pola komunikasi mereka dapat membantu memperkuat hubungan yang harmonis?

- A. dengan menghindari diskusi tentang topik sensitif untuk mencegah konflik lebih lanjut
- B. dengan salah satu pihak selalu mengalah demi menjaga kedamaian, meskipun perasaannya terabaikan
- C. dengan mengidentifikasi akar kesalahpahaman, mempelajari cara berkomunikasi yang lebih efektif, dan menetapkan "aturan dasar" untuk diskusi yang mendalam
- D. dengan hanya berkomunikasi melalui pesan singkat atau media sosial untuk menghindari konfrontasi langsung
- E. dengan menganggap bahwa kesalahpahaman adalah hal yang wajar dan tidak perlu diperbaiki

KUNCI : C

Pembahasan

44. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Ekspektasi individu terhadap pernikahan seringkali dibentuk oleh latar belakang keluarga, budaya, media, dan pengalaman pribadi. Perbedaan ekspektasi yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sumber konflik dalam hubungan.

Sepasang suami istri memiliki ekspektasi yang sangat berbeda mengenai pembagian tugas rumah tangga. Sang suami dibesarkan dengan pandangan bahwa pekerjaan rumah adalah tanggung jawab istri, sementara sang istri mengharapkan pembagian tugas yang lebih merata. Berdasarkan penegasan dan contoh kasus di atas, manakah tindakan yang paling mencerminkan komunikasi yang baik dalam memaknai sebuah pernikahan?

- A. Istri diam-diam melakukan semua pekerjaan rumah sambil berharap suami suatu saat menyadari dan berubah
- B. Suami menolak membantu karena merasa itu bukan tugasnya, menyebabkan ketegangan dalam rumah tangga
- C. Keduanya secara terbuka mendiskusikan ekspektasi masing-masing, mencari titik temu, dan membuat kesepakatan yang realistis tentang pembagian tugas yang adil bagi keduanya
- D. Keduanya meminta orang tua untuk memutuskan siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pekerjaan rumah
- E. Keduanya mengabaikan masalah pembagian tugas dan fokus pada hal lain dalam hubungan

KUNCI : C
Pembahasan

45. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
 Tahap akhir dalam persiapan pernikahan Katolik yang merupakan wawancara mendalam antara pastor dengan calon mempelai untuk memastikan kesiapan moral dan hukum gereja mereka untuk menikah disebut
- A. Dispensasi Pernikahan
 - B. Sakramen Pernikahan
 - C. Kursus Pernikahan
 - D. Penyelidikan Kanonik
 - E. Kitab Hukum Kanonik

KUNCI : D
Pembahasan

46. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Memastikan kelayakan
 2. Memeriksa kesiapan iman
 3. Mendapatkan kepastian moral
 4. Menghasilkan keturunan
 5. Mengetahui sifat asli pasangan
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan tujuan dan makna penyelidikan kanonik ditunjukkan oleh nomor
- A. 2, 3 dan 4
 - B. 3, 4 dan 5
 - C. 2, 4 dan 5
 - D. 1, 3 dan 4
 - E. 1, 2 dan 3

KUNCI : E
Pembahasan

47. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Pasangan suami istri Katolik, Nathan dan Davina, telah menikah selama 10 tahun dan memiliki dua anak. Belakangan ini, Davina didiagnosis menderita penyakit genetik langka yang berisiko tinggi diturunkan ke anak berikutnya. Dokter menyarankan agar mereka tidak memiliki anak biologis lagi untuk menghindari risiko tersebut. Sedangkan Nathan dan Davina sangat menginginkan anak ketiga, namun juga realistis dengan kondisi kesehatan mereka.
- Berdasarkan kisah di atas, bagaimana pasangan tersebut menyikapi situasi dengan ajaran moral perkawinan Katolik yang menekankan 2 aspek: kesejahteraan suami-istri dan keturunan?
- A. menggunakan metode kontrasepsi buatan permanen (sterilisasi) untuk mencegah kehamilan, karena kesehatan Davina dan kesejahteraan keluarga adalah prioritas utama yang rasional
 - B. tetap berhubungan suami istri secara terbuka pada kehidupan, menyerahkan sepenuhnya hasil keturunan kepada kehendak Tuhan, meskipun risikonya tinggi
 - C. menahan diri dari hubungan seksual sepenuhnya untuk menghindari risiko, namun tetap memelihara kasih persatuan melalui cara lain
 - D. menggunakan metode kontrasepsi untuk menunda kehamilan secara bertanggung jawab, dan mempertimbangkan adopsi sebagai bentuk lain dari prokreasi yang murah hati
 - E. memilih untuk bercerai secara sipil agar Nathan dapat menikah lagi dengan wanita yang tidak memiliki risiko genetik, untuk memenuhi keinginan memiliki lebih banyak anak biologis

KUNCI : D
Pembahasan

48. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**
Pertanyaan:
Maria, seorang Katolik yang taat, menjalin hubungan serius dengan Budi, seorang Muslim yang juga teguh pada keyakinannya. Mereka berencana untuk menikah. Gereja Katolik memandang perkawinan beda agama sebagai halangan yang menggagalkan perkawinan yang sah secara Katolik, kecuali jika ada dispensasi khusus dari Uskup.
- Maria dan Budi datang kepada Pastor Paroki untuk meminta nasihat perihal rencana pernikahan mereka. Berdasarkan ajaran Gereja Katolik, sikap manakah yang paling tepat ditunjukkan oleh Pastor Paroki dalam menyikapi permohonan mereka?
- A. menolak permohonan tersebut secara langsung karena perkawinan beda agama mutlak dilarang dalam Gereja Katolik
 - B. menganjurkan salah satu pihak untuk berpindah agama demi sahnya perkawinan secara sakramental
 - C. memberikan penjelasan mengenai syarat pengajuan dispensasi kepada Uskup, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan hidup perkawinan beda agama
 - D. meminta mereka menikah secara sipil terlebih dahulu, lalu meminta pemberkatan di Gereja tanpa pencatatan sipil
 - E. mengizinkan pernikahan dilangsungkan di gereja dengan syarat anak-anak harus dibaptis Katolik

KUNCI : C

Pembahasan

49. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Pak Agus dan istri telah menikah secara Katolik selama 10 tahun dan memiliki dua anak. Belakangan ini, hubungan mereka retak akibat perselingkuhan yang dilakukan oleh Pak Agus. Sang istri merasa sangat terluka dan ingin mengajukan perceraian, baik secara sipil maupun gerejawi. Ia meyakini bahwa perkawinan mereka sudah tidak dapat diselamatkan lagi. Meskipun secara sipil perceraian mungkin terjadi, Gereja Katolik memegang teguh prinsip monogami dan sifat perkawinan yang tak terceraikan.

Berdasarkan kasus di atas, dalam konteks ajaran Gereja, tindakan yang paling tepat dilakukan oleh istri Pak Agus untuk menyelesaikan konflik perkawinannya adalah

- A. mengajukan permohonan pembatalan perkawinan (anulasi) ke Pengadilan Gereja karena adanya perselingkuhan
- B. mencari pendampingan rohani dan konseling perkawinan untuk mengupayakan rekonsiliasi dan pemulihan hubungan
- C. menerima kenyataan perceraian dan mempersiapkan diri untuk menikah lagi secara Katolik setelah perceraian sipil selesai
- D. meninggalkan Gereja Katolik karena ajarannya dianggap tidak relevan dengan masalah rumah tangganya
- E. menuntut agar Pak Agus dihukum berat oleh Gereja dan mengakhiri perkawinan secara sepihak

KUNCI : B

Pembahasan

50. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Maria dan Yosef, sepasang kekasih Katolik, melakukan hubungan seksual di luar nikah yang menyebabkan Maria hamil. Mereka menyadari kesalahan mereka dan berencana untuk menikah secepatnya. Menurut ajaran Gereja Katolik, tindakan mereka sebelum pernikahan merupakan dosa, tetapi Gereja tetap mendorong mereka untuk bertanggung jawab.

Dalam konteks ini, manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan sikap Gereja terhadap situasi mereka?

- A. perkawinan mereka tidak dapat dilangsungkan karena telah melanggar kekudusan sakramen
- B. mereka wajib melakukan konseling intensif dan menerima Sakramen Tobat sebelum melangsungkan perkawinan yang sah
- C. perkawinan mereka akan dianggap sah secara otomatis asalkan dicatat di catatan sipil
- D. Gereja akan membatalkan perkawinan tersebut melalui proses anulasi setelah anak lahir
- E. mereka hanya bisa menikah di luar Gereja Katolik karena aib yang ditimbulkan

KUNCI : B

Pembahasan